



Juhanperak  
e-ISSN : 2722-984X  
p-ISSN :2745-7761

## PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PELAYANAN ADMINISTRASI PUBLIK DI DESA PANTAI KECEMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TAHUN 2023

WAWA MARISA

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi  
Emil: wawamarisa709gmail.com

### **abstrak**

*Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Desa Pantai Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih lanjut Bagaimana Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pelayanan Administrasi Publik di Desa Pantai Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif informan penelitian ini sebanyak 6 orang yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Umum dan Perencanaan Desa, Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan Desa, 2 Orang Staf Kantor Desa. Pengambilan sumber data primer berasal dari wawancara dan sumber daya sekunder berasal dari arsip dan dokumen-dokumen. Fokus penelitian dalam skripsi ini mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan administrasi publik di kantor desa pantai kecamatan kuantan mudik kabupaten kuantan singingi. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dapat diketahui. Pemanfaatan teknologi pemanfaatan teknologi dalam pelayanan administrasi publik sudah cukup baik. Karena teknologi yang digunakan oleh perangkat desa sudah memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini atau teknologi terbaru. Hasil ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan informan di lapangan yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan administrasi publik di kantor desa pantai kecamatan kuantan mudik kabupaten kuantan singingi Cukup baik.*

**Kata Kunci : Administrasi Publik, Informasi, Kualitatif, Pelayanan, Teknologi**

### **abstract**

*This research was conducted at the Pantai Village Office, Kuantan Mudik District, Kuantan Singingi District. The purpose of this study is to find out more about how to use information technology in public administration services in Pantai Village, Kuantan Mudik District, Kuantan Singingi Regency. The type of research used in this study was qualitative research. The informants involved 6 people, namely the Village Head, Village Secretary, Head of General Affairs and Village Planning, Head of Welfare and Village Services, 2 Village Office Staff. Primary data sources are taken from interviews and secondary sources are from archives and documents. The focus of research in this thesis is regarding the use of information technology in public administration services at the Pantai Village Office, Kuantan Mudik District, Kuantan Singingi District. Based on the results of research in the field can be known. Utilization of technology The use of technology in public administration services is quite good. Because the technology used by village officials has taken advantage of current technological developments or the latest technology. These results can be seen from the results of interviews with informants in the field which show that the use of information technology in public administration services at the Pantai Village Office, Kuantan Singingi District, is quite good.*



**Keywords:** *Public Administration, Information, Qualitative, Services, Technology*

## **PENDAHULUAN**

Dalam memasuki era globalisasi ini, teknologi informasi tidak dipungkiri memiliki kaitan erat dengan kehidupan manusia setiap harinya. Teknologi informasi kini telah menjadi bagian dari kebutuhan manusia karena teknologi informasi dapat mempermudah pekerjaan manusia serta memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi.

Menurut UU nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, Pembangunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Lebih lanjut UU tersebut juga menjelaskan bahwa pembangunan desa dalam hal ini, mencakup empat bidang pembangunan yaitu penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Salah satu sumber daya yang dapat dimanfaatkan oleh desa adalah pemanfaatan teknologi informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak terlepas dari kebutuhan manusia.

Keberadaan teknologi informasi selain meningkatkan pelayanan juga bermanfaat dalam proses pengelolaan data yang dapat digunakan untuk perencanaan pembangunan, mendukung pengambilan keputusan. Pembangunan pedesaan dewasa ini mengalami perubahan signifikan dalam konsep maupun prosesnya. Konsep pembangunan tidak lagi sebatas pada sektor agraris dan infrastruktur dasar tapi mengarah pada pengembangan Teknologi Informasi. Salah satu teknologi informasi yang berkembang pesat saat ini adalah teknologi menggunakan media aplikasi dan internet yang dapat diakses dari mana saja, sehingga pemasukan data dapat dilakukan dari mana saja dan dapat dikontrol dari satu tempat sebagai sentral.

Berkembangnya teknologi informasi ini menyebabkan penyebaran informasi di dunia tidak memiliki batas. Masyarakat dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dari suatu tempat dengan waktu yang cepat dan biaya yang sedikit. Perkembangan teknologi informasi ini telah masuk ke dalam sektor pemerintah. Tugas pemerintah salah satunya adalah memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat upaya yang dapat dilakukan sehubungan dengan hal tersebut, yaitu mengoptimalkan pemanfaatan Teknologi Informasi.

Kemajuan teknologi informasi juga memberikan dampak bagi pemerintah khususnya dalam pelayanan kepada masyarakat atau pelayanan publik. Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi manusia dan juga memberikan banyak kemudahan serta berbagai cara dalam melakukan aktifitas manusia. Kemajuan teknologi walaupun pada awalnya diciptakan untuk menghasilkan manfaat positif, di sisi lain juga memungkinkan digunakan untuk hal negatif. Semua hal tersebut bisa terjadi tergantung siapa yang menggunakan teknologi tersebut. Berbicara tentang teknologi, tentunya tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Selama peradaban manusia masih ada, teknologi akan terus menjadi hal terpenting dalam kehidupan.



Sistem informasi desa adalah proses dan aplikasi atau media berbasis computer dan internet. Pengelolaan informasi desa, mendukung fungsi dan tugas pemerintahan desa, yang didalamnya administrasi kependudukan, perencanaan, pelaporan, pengelolaan asset, pengelolaan anggaran, layanan publik, transmisi informasi atas ke bawah atau sebaliknya, komunikasi lintas sektoral, komunikasi pemerintahan desa dan masyarakat.

Berdasarkan pengertian diatas, jenis aplikasi yang dibutuhkan suatu desabiasa saja membutuhkan lebih dari satu aplikasi, misalnya aplikasi validasi penduduk untuk pengelolaan data dan pelayanan kependudukan seperti (KTP, KK, Akta kelahiran dan surat keterangan). Manfaat Penerapan teknologi informasipada Administrasi DesaTeknologi informasi dan komunikasi memberikan banyak manfaat dalam kehidupan manusia.

Diantaranya dapat membantu Perangkat Desa dalam melakukan kegiatan Tata Usaha Administrasi Desa. Manfaat tersebut diantaranya adalah:

1. Memudahkan berkomunikasi dan memperoleh informasi Bidang kegiatan tata usaha administrasi Desa, komunikasi merupakan hal terpenting yang dijalankan oleh Perangkat Desa. Tanpa adanya komunikasi maka kegiatan perkantoran di pemerintahan Desa tidak akan berjalan dengan baik. Teknologi Informasi Komunikasi mempermudah dalam memperoleh informasi. Perangkat Desa mudah dalam memperoleh inormasi dari berbagai sumber. Teknologi Informasi Komunikasi sangat membantu Perangkat Desa dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi bahwa Teknologi Informasi Komunikasi sangat mempermudah perngkat Desa dalam menyelesaikan pekerjaannya.
2. Mengembangkan kemampuan dan kesadaran masyarakat Adanya Teknologi Informasi Komunikasi maka masyarakat bisa mengembangkan kemampuannya melalui berbagai hal, misalnya masyarakat menuangkan idenya melalui blog. Teknologi Informasi Komunikasi sangat bermanfaat bagi perangkat desa dalam mengembangkan kemampuannya dibidang teknologi. Perangkat desa ada yang mampu membuat web desa yang bisa dijadikan sumber informasi bagi masyarakat. Selain membuat web desa, perangkat desa juga mampu membuat laporan-laporan administrasi Desa.
3. Menunjang dan meningkatkan kualitas pendidikan Teknologi Informasi Komunikasi dalam kehidupan manusia sangat berperan penting, tanpa adanya Teknologi Informasi Komunikasi maka kehidupan manusia tidak akan maju serta tidak akan berkembang dalam artian mampu menuangkan ide kreatifnya dalam berbagai hal. Teknologi Informasi Komunikasi mampu meningkatkan dan menunjang kualitas pendidikan perangkat desa, karena dengan adanya Teknologi Informasi Komunikasi maka perangkat desa bisa melakukan pekerjaan administrasi desa dengan mudah. Perangkat desa mudah dalam melakukan pekerjaan kantor dengan bantuan Teknologi Informasi Komunikasi, salah satunya yaitu memanfaatkan komputer.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publik Pelayanan publik sebaiknya bukan hanya mengikuti tren global, melainkan juga meliputi langkah



- strategis dalam upaya meningkatkan akses dan mutu layanan kepada masyarakat. Kualitas publik akan meningkat dengan adanya Teknologi Informasi Komunikasi, karena dengan terciptanya good governance maka meningkatkan transparansi dan akuntabilitas lembaga-lembaga publik.
5. Mendorong pertumbuhan demokrasi Efek positif dari fasilitas teknologi informasi dan komunikasi antara lain semua bebas menjadi sumber informasi.
  6. Menciptakan lapangan kerja serta peluang bisnis, dengan adanya teknologi informasi dapat memberikan peluang bagi masyarakat yang masih belum bekerja dan juga bagi perangkat desa yang mampu mengoperasikan komputer dengan baik dan benar.

Desa adalah suatu kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai system pemerintahan sendiri di pimpin oleh seorang kepala desa. Pelayanan publik pada pemerintahan desa berdasarkan UU no 6 tahun 2014 tentang desa merupakan pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan social, dan kegiatan ekonomi. Desa berkewajiban dalam meningkatkan pelayanan publik bagi warga masyarakat desa guna untuk mempercepat kesejahteraan desa.

Kemudian jika dikaitkan dengan peran pemerintahan desa menjadi sangat penting untuk kemajuan suatu desa. Pemerintahan desa berperan penting dalam melayani masyarakat pantai sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat. Untuk melayani kebutuhan masyarakat peran pemerintahan desa dibutuhkan guna mewujudkan masyarakat yang berkembang.

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik, menyatakan bahwa pelayanan adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan undang-undang bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa dan pelayanan administrasi disediakan oleh penyelenggaraan publik, sehingga pemerintah desa wajib untuk mewujudkan sistem penyelenggaraan pelayanan publik dengan layak.

Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan oleh penulis pada kantor desa pantai, kecamatan kuantan mudik, kabupaten kuantan singingi. Penulis menemukan permasalahan yang terjadi masih adanya pegawai yang masih kurang bisa memanfaatkan teknologi informasi dalam mengoperasikan komputer, penulis juga menemukan jaringan internet tidak di manfaatkan dengan baik untuk administrasi pelayanan publik. Dengan adanya dua permasalahan diatas akan menghambat kinerja pegawai dalam pelayanan publik.

Dengan masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pelayanan Administrasi Publik di Desa Pantai Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi”

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti penulis “ Bagaimana Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pelayanan Administrasi Publik di Desa Pantai Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi?”

### **TINJAUAN PUSTAKA**



## Landasan Teori

### Teori Administrasi Negara

Secara umum administrasi negara merupakan suatu pengaturan kebijakan pemerintahan aparatur negara untuk mencapai tujuan negara secara efektif dan efisien. Ilmu Administrasi Negara, serta etika yang mengatur penyelenggaraan negara.

Administrasi adalah usaha dan kegiatan yang berkenaan dengan penyelenggaraan kebijaksanaan untuk mencapai tujuan. Administrasi negara dalam arti sempit adalah kegiatan yang meliputi catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan ringan, ketik-mengetik, agenda dan sebagainya yang bersifat teknisketatausahaan. Administrasi dalam arti luas adalah seluruh proses kerjasama antara dua orang atau lebih dalam mencapai tujuan dengan memanfaatkan sarana prasarana tertentu secara berdaya guna dan berhasil.

Menurut William Leffingwell dan Edwin Robinson, Administrasi negara adalah cabang ilmu manajemen yang berkenaan dengan pelaksanaan pekerjaan, perkantoran secara efisien, kapan dan dimana pekerjaan itu harus dilakukan.

Menurut Ibrahim Amin (dalam Makmur dkk Rohana Thahier, 2017:30) Administrasi negara meliputi seluruh upaya penyelenggara pemerintahan yang meliputi kegiatan manajemen pemerintah (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, pembanguna) dengan mekanisme kerja, dukungan sumber daya manusia serta dukungan administrasi atau taat laksanaanya.

Menurut Siagian (dalam Faried Ali 2011:174) tentang administrasi negara, yaitu sebagai keseluruhan kegiatan aparatur pemerintahan dalam mencapai tujuan negara, memberikan implikasi pengertian bahwa apa yang menjadi kegiatan para admiistrator (pelaku administrasi) adalah sesuatu yang kompleks dan rumit serta mejangkau lapangan kegiatan yang luas.

Administrasi Negara adalah segenap proses penyelenggaraan yang dilakuka oleh aparatur pemerintahan suatu negara untuk mengatur dan menjalankan kekuasaan negara, guna menyelenggarakan kepentingan umum.

Selain itu Jhon M. Pfifiner and Robert V Presthus menjelaskan pengertian admnistrasi negara dengan beberapa keuangan sebagai berikut:

(1) "*publik administrasion involves the implementation of publik which has ben determine by represensative political budies*". (administrasi negara meliputi implementasi kebijakan pemerintahan yang telah diterapkan oleh badan-badan perwakilan politik".

(2) "*publik administration may be defined as the coodination of individual and group efferts to carry out publik policy. It is mainly accupied whith the daily work of goverments*". (administrasi negara dapat di defenisikan sebagai koordinasi usaha-usaha perorangan dan kelompok untuk melaksanakan kebijakan pemerintah.

(3) "*in sum, publik administration is a procces concerned eith carrying out publike policies, en compasing innumerable skills and technegues wich give order and purpose to the efforts of large numbersof people*". (secara menyeluruh, administrasi negara adalah suatu proses yang bersangkutan dengan pelaksanakebijakan-kebijakan pemerinta, pengarah kecakapan-kecakapan dan



teknik-teknik yang tak terhingga jumlahnya yang memberi arah dan maksud terhadap usaha-usaha jumlah besar orang)

Berdasarkan ketiga defenisi yang dikemukakan pffiner dan presthus di atas, oleh prof.drs.spamuji,mpa dalam buku “ekologi administrasi negara” menyimpulkan bahwa; Administrasi negara adalah suatu proses yang melibatkan beberapa orang dengan berbagaikeahlian dan kecakapan untuk melaksanakan kebijakan-kebijakan pemerintah.

Juga dengan berangkat dari pola pemikiean yang kedua, maka oleh felix A.Nigro memberikan suatu deskripsi yang merupakan suatu uraian singkat tentang administrasi negara, dan menyatakan bahwa; Administrasi negara adalah:

1. Suatu kebijakan kelompok dalam lingkungan pemerintahan
2. Meliputi ketiga cabang pemerintahan eksekutif, legislatif, dan yudikatif serta hubungan mereka
3. Mempunyai peranan penting dalam formulasi kebijakan publik (publik policy) dan merupakan bagian dari proses politik
4. Dalam beberapa hal berbeda dengan administrasi privat
5. Sangat berhubungan erat dengan kelompok-kelompok privat dan individual dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat

Dengan beberapa pengertian Administrasi Negara seperti diatas tersebut, maka dapat dikaitan bahwa halitu telah mengantarkan kita kepada dua hal yang fundamental, yaitu : (1) Administrasi Negara tidak berkaitan dengan aktivitas Lembaga Eksekutif saja; dan (2) Administrasi adalah akyivitas manusia yang berkaitan dengan peraturan sumber-sumber daya dan alami, yang diperlukan untukmencapai tujuan-tujuan kolektivitas.

Persoalan yang sering kali dilontarkan adalah mengenai kualifikasi Administrasi Negara. Yakni, Apakah Administrasi Negara itu merupaka ilmu atau seni?. Hal ini merupakan suatu pertanyaan yang wajar karena sebagaimana telah diterangkan di atas Admitrasi Negara itu merupakan suatu gejala yang universal sifatnya.

Presthus dengan terang-terangan mengikuti pandangan bahwa Administrasi Negara adalah ilmu dan seni, takkala ia merumuskan Administrasi Negara sebagai ilmu dan seni dalam merancang dan melaksanakan kebijaksanaan politik. Pendapat ini didukung oleh Dimock, dengan menyatakan bahwa; sebagai suatu studi, Administrasi Negara membahas setiap aspek kegiatan pemerintah yang dimaksudkan untuk melaksanakan hukum dan memberikan pengaruh pada kebijaksanaan publik, sebagai suatu proses. Administrasi Negara adalah seluruh langkah-langkah yang diambil dalam penyelesaian pekerjaan; dan sebagai suatu kemampuan, administrasi negara akan mengorganisasikan dan mengarahkan aktivitas-aktivitas orang-orang dalam lembaga-lembaga publik.

### **2.1.2 Teori Organisasi**

Ilmu organisasi merupakan bagian dari ilmu administrasi karena organisasi merupakan salah satu unsur administrasi. Jadi pembahasan terhadap organisasi akan menimbulkan ilmu organisasi sebagai cabang dari ilmu administrasi.



Menurut Irham Fahmi (2018:2) organisasi berasal dari kata organ “sebuah kata dalam bahasa Yunani” yang berarti alat. Oleh karena itu kita dapat mendefinisikan organisasi sebagai sebuah wadah yang memiliki multi peran dan didikan dengan tujuan mampu memberikan serta mewujudkan keinginan berbagai pihak, dan tak terkecuali kepuasan bagi pemiliknya. Organisasi adalah sistem dimana manusia saling tergantung atau terkait satu sama lain dan membentuk jejaring yang saling memberikan kemanfaatan satu dengan lain. Organisasi dapat dikatakan sebagai alat mencapai tujuan. Oleh karena itu organisasi dikatakan sebagai wadah kegiatan dari pada orang-orang yang bekerja sama dalam usahanya untuk mencapai tujuan. Di kegiatan itu orang harus jelas tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, hubungannya dan tata kerjanya. Pengertian ini disebut pengertian “Statis” karena sekedar hanya melihat dari strukturnya. Sedangkan pengertian organisasi bersifat “Dinamis” organisasi dilihat dari sudut dinamikanya, aktivitas atau tindakan dari tata hubungan yang terjadi didalam organisasi itu, baik yang bersifat formal maupun informal.

Sebuah organisasi terdiri dari tiga unsur pokok yakni orang-orang, tujuan, dan struktur. Sehingga fungsi utama organisasi adalah;

- a) sebagai wadah bagi orang-orang dalam bekerja sama mencapai satu tujuan;
- b) sebagai wadah bagi orang-orang dalam membentuk perilaku dan budaya organisasi; dan
- c) sebagai wadah untuk mencapai sasaran yang sulit dicapai seorang diri. Orang-orang dalam organisasi pada akhirnya membentuk struktur yang menunjang pencapaian tujuan.

Berikut beberapa tujuan organisasi yang secara umum banyak dijadikan sebagai tujuan dari pembangunan organisasi tersebut yaitu :

1. Meningkatkan kemandirian serta kemampuan dari sumber daya yang dimiliki
2. Wadah yang digunakan untuk individu yang memang ingin memiliki jabatan, penghargaan serta pembagian kerja yang jelas
3. Wadah untuk memiliki pengawasan dan kekuasaan.
4. Membantu setiap individu yang ada di dalamnya agar dapat meningkatkan pergaulan serta memanfaatkan waktu luang secara lebih optimal serta bermanfaat
5. Wadah untuk memiliki pengawasan dan kekuasaan
6. Membantu untuk pengelolaan lingkungan bersama-sama
7. Mencapai tujuan secara efektif dan efisien sesuai dengan yang telah menjadi tujuan awal sebuah organisasi.

Ada beberapa hal yang dapat menjadi ciri-ciri sebuah organisasi yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki tujuan organisasi yang akan dicapai bersama, sehingga kegiatan yang dilakukan didalamnya akan lebih jelas
2. Saling bekerja sama menjadi ciri khas utama dalam organisasi karena bagaimanapun setiap anggota yang ada didalamnya harus saling membantu untuk mencapai tujuan organisasi. Peraturan yang dibuat untuk kepentingan setiap anggota dalam organisasi tentu sangat penting untuk membatasi



sumber dayanya tetap bisa bekerja sama dengan baik dalam menjalankan pekerjaannya.

3. Pembagian tugas yang sinergis akan dilakukan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan dalam organisasi tersebut, tentunya juga dengan pertimbangan bidang berdasarkan tujuan organisasi yang ditentukan.

Menurut Robbins organisasi adalah kesatuan (*entity*) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus-menerus untuk mencapai tujuan bersama atau kelompok tujuan (dalam Edison, dkk 2016:49).

Menurut Gibson, Ivancevich dan Donelly organisasi adalah kesatuan yang memungkinkan masyarakat mencapai suatu tujuan yang tidak dapat dicapai individu secara perorangan (dalam Edison, dkk 2016:49).

Menurut Etzioni organisasi merupakan pengelompaka orang-orang yang sengaja disusun untuk mencapai tujuan tertentu (dalam Silalahi, 2011:125).

Menjelaskan ciri-ciri organisasi sebagai berikut;

1. Adanya pembagian dalam pekerjaan, kekuasaan dan tanggung jawab komunikasi yang merupakan bentuk-bentuk pembagian yang tidak dilainkan sengaja direncanakan untuk dapat lebih meningkatkan usaha mewujudkan tujuan tertentu
2. Adanya pengendalian usaha-usaha organisasi serta mengarahkan organisasi mencapai tujuannya, pusat kekuasaan harus juga kontinu mengkaji sejauh mana hasil yang di capai organisasi, dan apabila memang diperlukan harus juga menyusun lagi pola-pola baru guna meningkatkan efisiensi
3. Penggantian tenaga, dalam hal ini tenaga yang dianggap tidak bekerja sebagaimana diharapkan, dapat diganti oleh lain. Demikian juga organisasi dapat mengkombinasikan lagi anggotanya melalui proses pengalihan maupun promosi.

### **Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia**

Manajemen sumber daya manusia merupakan proses dimana manajemen hanya berfokus pada manusia sebagai objek pembinaan, pengembangan dan pendidikan sehingga sumber daya manusia sebagai penggerak organisasi yang paling penting. Menurut Yuniarsih (2009;1) manajemen sumber daya manusia merupakan bagian dari ilmu manajemen yang menfokuskan perhatiannya pada pengatur peranan sumber daya manusia dalam kegiatan suatu organisasi.

Menurut Rachmawati(2008;1) manajemen sumber daya manusia adalah berhubungan dengan sistem rancangan formal dalam suatu organisasi untuk menentukan efektivitas dan efisiensi untuk mewujudkan sasaran suatu organisasi. Selanjutnya Menurut Manuallang (2009;98) manajemen sumber daya manusia adalah seni dan ilmu pengadapan, pengembangan dan pemanfaatan sumber daya manusia sehingga tujuan organisasi direalisasikan secara daya guna dan adanya kegiatan kerja dari semua tenaga kerja.

Manajemen sumber daya manusia lebih menarik bertekan pada bagaimana sebuah organisasi memperlakukan pegawai sebagai sumber daya yang paling



penting bagi organisasi dengan cara manajemen pegawai, mengembangkan membina dan melatih agar pegawai dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya dibidang tertentu. Tujuan manajemen sumber daya manusia adalah untuk meningkatkan dukungan sumber daya manusia guna meningkatkan efektivitas organisasi dalam rangkai mencapai tujuan. Rachmawati (2008:14)

Manajemen sumber daya manusia merupakan kegiatan untuk meningkatkan kontribusi sumber daya manusia dalam mencapai tujuan organisasi, pencapaian tujuan tersebut dilakukan melalui berbagai macam kegiatan yang pada garis besarnya adalah persiapan dan pengadaan yang meliputi kegiatan analisis jabatan, perencanaan sumber daya manusia, pengembangan, pengkompensasian, pemeliharaan kepuasan kerja dan motivasi kerja serta meningkatkan hubungan yang sinergis antara manajemen dan pekerja.

Menurut Pandi Afandi (2017:3) manajemen sumber daya manusia (MSDM) adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan perencanaan tenaga kerja secara efisien dan efektif sehingga tercapai tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Manajemen sumber daya manusia adalah penarikan, seleksi, pengemangan, pemeliharaan.

Manajemen Sumber Daya Manusia Manajemen sumber daya manusia adalah salah satu bidang dari manajemen umum, seperti manajemen keuangan, manajemen pemasaran, dan manajemen operasi. Manajemen sumber daya manusia menjadi bidang kajian yang sangat penting dalam organisasi karena permasalahan yang dihadapi organisasi tidak hanya persoalan tentang bahan mentah, alat-alat kerja dan produksi, atau modal kerja saja, tetapi juga masalah tenaga kerja atau sumber daya manusia yang pada dasarnya adalah pihak yang menjalankan dan mengelola faktor-faktor produksi sekaligus merupakan tujuan dari kegiatan produksi itu sendiri.

Manajemen Sumber Daya manusia merupakan terjemahan dari “human resources”, namun beberapa pakar ahli menyamakan sumber daya manusia dengan “man power” atau tenaga kerja. Adapula ahli yang menyetarakan pengertian manajemen sumber daya manusia dengan manajemen personalia atau manajemen kepegawaian. Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal, perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya (rasio, rasa, dan karsa). Semua potensi yang dimiliki SDM tersebut sangat berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Betapapun majunya teknologi, perkembangan informasi, tersedianya modal dan berlimpahnya bahan mentah, jika tanpa SDM akan sulit bagi organisasi untuk mencapai tujuannya Manajemen sumber daya. Fungsi dan aktivitas manajemen sumber daya manusia Manajemen sumber daya manusia memiliki beberapa fungsi yang mana antara satu fungsi dengan fungsi lainnya memiliki keterikatan satu dengan lainnya. Berdasarkan atas fungsi yang dimiliki oleh MSDM maka akan mengacu adanya aktivitas. Sehingga dapat diartikan bahwa aktivitas yang dilakukan mengacu pada fungsi yang ada. Namun, sebelum membahas tentang fungsi dan aktivitas MSDM, terlebih dahulu perlu kita pahami prinsip-prinsip dalam MSDM.



Menurut Soetjipto, prinsip ini perlu guna mencegah pengelolaan SDM secara mekanis yang hanya akan menghasilkan output yang seragam seperti tata-cara, pedoman kerja, dan formulir-formulir yang berkaitan dengan pengelolaan SDM. Meskipun tata-cara, pedoman kerja, dan formulir itu diperlukan, namun hal itu dapat menjadikan pengelolaan SDM tidak efektif dan efisien serta penciptaan kompetensi manajerial tidak tercapai. Melalui pengelolaan SDM yang berorientasi pada layanan, maka kekurangan-kekurangan di atas dapat diminimalkan sehingga dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan.

Karyawan yang puas pada gilirannya akan berusaha memuaskan kebutuhan dan keinginan pelanggan. Kedua, pengelolaan SDM dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada karyawan untuk berperan serta secara aktif dalam pengelolaan perusahaan. Dengan prinsip ini diharapkan pekerjaan menjadi lebih menarik sehingga mampu mendorong semangat kerja karyawan dan memotivasi mereka untuk menyelesaikan pekerjaan dengan lebih baik. Penyempurnaan kualitas pekerjaan yang lebih baik secara terus-menerus hanya terjadi jika karyawan secara terus-menerus pula meningkatkan kemampuan kerjanya. Ini berarti pula ada dorongan terciptanya kompetensi manajerial. Prinsip terakhir adalah pengelolaan SDM yang mampu menumbuh-kembangkan jiwa entrepreneur dalam diri setiap individu karyawan di dalam perusahaan. Jiwa entrepreneur ini penting untuk meningkatkan kreativitas, keahlian dan ketrampilan, serta keberanian mengambil resiko.

Ketiga prinsip di atas semestinya menjadi acuan bagi manajemen SDM dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai penanggung jawab utama pengelolaan SDM organisasi. Artinya, manajemen sumber daya manusia harus mengimplementasikan ketiga prinsip tersebut dalam melaksanakan aktivitas tugas dan fungsi MSDM. Fungsi dan Aktivitas Manajemen Sumber Daya Manusia Guna mencapai tujuan organisasi/perusahaan yang telah diungkapkan diatas, maka SDM yang ada haruslah dipelihara dan dikembangkan agar semua fungsi dapat berjalan seimbang. Berbicara tentang fungsi MSDM, terdapat berbagai pendapat dari para ahli mengenai hal itu, namun antara yang satu dengan yang lain sering kali tidak sama.

Pada prinsipnya, fungsi MSDM meliputi berbagai aktivitas yang secara signifikan mempengaruhi keseluruhan area kerja suatu organisasi yang terdiri atas perencanaan, pengangkatan dan pemberhentian karyawan; pengupahan dan pemberian tunjangan; penilaian kinerja, penghargaan dan pengembangan karier; pelatihan dan pengembangan; keselamatan dan kesehatan kerja, kepemimpinan, dan produktivitas.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2020;18) Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptik. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat



induktif/kualitatif. Dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi.

#### **Informan**

Dalam menentukan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, purposive sampling merupakan pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Sugiyono (2018:138)

**Tabel 3.1 : Informan penelitian Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pelayanan Administrasi Publik di Desa Pantai Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi**

No	Informan	Jumlah
1	Kepala Desa	1
2	Sekretaris Desa	1
3	Kaur Umum	1
4	Operator	1
5	Staf	2
Total		6

*Sumber: Olahan data penelitian tahun 2022*

#### **Sumber Data**

##### **Data Primer**

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, pendapat dari individu atau kelompok maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian.

##### **Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil bacaan ataupun kajian pustaka, buku-buku atau literatur yang terkait dengan permasalahan penelitian yang sedang diteliti, internet, dokumen atau arsip, dan laporan bersumber dari lembaga terkait yang relevan dengan kebutuhan data penelitian.

##### **Fokus penelitian**

Fokus penelitian ini adalah Pemanfaatan Teknologi Informasi di Desa Pantai Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

##### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Pantai Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

##### **Metode Pengumpulan Data**

Untuk menghimpun data yang diperlukan maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut

##### **Observasi**

Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono 2018:145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses konflik, suatu proses tersusun dari berbagai proses-proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

##### **Wawancara**



Adalah seni bersosialisasi, pertemuan “Dua manusia yang saling berinteraksi dalam jangka waktu tertentu berdasarkan kesetaraan status, terlepas apakah hal tersebut benar-benar kejadian nyata atau tidak”. Dengan demikian wawancara dapat menjadi alat atau perangkat sekalian sebagai objek.

### **Dokumentasi**

Adalah semacam dan penyusun biografi yang menentukan alat-alat seperti indeks dan isi biografi untuk membuat informasi tersebut dapat diperoleh kebenarannya.

### **Metode Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses mencari data sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesis menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2018 : 335)

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Identitas Responden**

Setelah dilakuka penelitian dan pengumpulan data dilapangan, baik melalui wawancara dan pengamatan langsung maka dapat diperoleh berbagai data dari informasi yang berjumlah 6 orang. Data-data yang penulis peroleh melalui data primer akan diuraikan sesuai dengan kenyataan dilapangan dan adapun hasil wawancara langsung kepada pihak yang terkait dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pelayanan Administrasi Publik di Desa Pantai Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

Dalam menunjang keakuratan dalam peneliti maka perlu gambaran mengenai Responden. Berikut dideskripsikan identitas responden berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan dan umur.

### **Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Dari hasil wawancara kepada responden didapati jeis kelamin sebagai berikut :

**Tabel 5.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>No.</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah(O rang)</b>	<b>Prese ntase %</b>
1.	Laki-laki	4	67 %
2.	Perempuan	2	33 %
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>100 %</b>

*Sumber: Modifikasi Penelitian Tahun 2023*

Dari tabel diatas dengan jumlah respoden 6 orang yang digunakan, maka jumlah Laki-laki sebanyak 4 orang dengan esentasi. Dapat disimpulkan ternyata responden berjenis kelamin Laki-laki lebih dominan dari responden perempuan.



### Identitas Responden Berdasarkan Umur

Usia atau umur seseorang yang sangat mempengaruhi dalam melakukan aktifitas sehari-hari dimana yang lebih mudah akan lebih sibuk jika dibandingkan dengan yang lebih tua. Disamping itu muda atau tuanya usia juga ikut mempengaruhi pengalaman, pengetahuan serta pola pikirnya (midset) dalam menjalankan kehidupan. Begitu juga dalam menganalisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pelayanan Administrasi Publik di Desa Pantai Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

**Tabel 5.1.2 Identitas Responden Berdasarkan Umur**

No	Tingkat Umur	Jumlah(Orang)	Presentase %
1.	24-32	3	50 %
2.	32-50	2	33 %
3.	51-60	1	17 %
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Modifikasi Penelitian Tahun 2023

Dari tabel diatas jumlah responden sebanyak 6 orang masing masing Memiliki tingkat umur yang berbeda, tingkat umur Responden berbeda pada tingkat umur 24-32 yang berjumlah sebanyak 3 orang dengan presentasi 50% selanjutnya pada tingkat 32-50 yang berjumlah sebanyak 2 orang dengan presentasi 33% kemudian dengan tingkat usia 51-60 yang berjumlah sebanyak 1 orang dengan presentasi 17% maka dapat disimpulkan rata-rata umur responden telah berusia lanjut 50 tahun keatas dan dimur 24 tahun keatas dengan berjumlah 4 orang rata-rata umur responden masih mudah.

### Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dengan tujuan utama adalah agar terciptanya kelengkapan dalam melaksanakan pekerjaan untuk memenuhi tugas, pokok dan fungsi (TUPOKSI). Untuk lebih jelasnya dapat kita perhatikan tingkat pendidikan masing-masing.

**Tabel 5.1.3 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No.	Tingkat Umur	Jumlah(Orang)	Presentase %
1.	SLTA	3	50 %
2.	D3	1	17 %
3.	S1	2	33 %
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>100 %</b>

Sumber: modifikasi penelitian Tahun 2023

Dari tabel diatas dengan jumlah responden 6 orang yang digunakan sebagai informan diketahui bahwa tamatan SLTA berjumlah sebanyak 3 orang dengan presentasi 50% dan sementara tamatan D3 berjumlah sebanyak 1 orang dengan presentasi 17% dan tamatan S1 berjumlah sebanyak 2 orang dengan presentasi 33% yang artinya dapat dikatakan secara SDM responden tamatan SMA lebih dominan dari pada tamatan D3 dan S1.



Dari latar pendidikan terakhir Responden, maka dapat dilihat bahwa secara keseluruhan mereka telah memiliki latar pendidikan yang cukup baik. Maka dari itu seharusnya orang yang memiliki latar belakang yang cukup baik akan lebih memahami pekerjaan yang dilakukan dan lebih tanggap dalam menyelesaikan tugas, hal ini dikarenakan tingkat pengetahuan yang dimiliki juga sudah memadai.

### **Hasil Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pelayanan Administrasi Publik di Desa Pantai Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi**

Castells (2004) menyebutkan bahwa teknologi merupakan suatu kumpulan alat, aturan dan juga prosedur yang merupakan penerapan dari sebuah pengetahuan ilmiah terhadap sebuah pekerjaan tertentu dalam suatu kondisi yang dapat memungkinkan terjadinya pengulangan.

Teknologi informasi dan komunikasi adalah kumpulan teknologi yang digunakan untuk mengolah, menyimpan dan menerima informasi. Dan merupakan kombinasi dari dua bidang yang berbeda, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi, contohnya, komputer, dan perangkat lunak teknologi informasi yang digunakan untuk mengolah dan menyimpan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah teknologi yang digunakan untuk mengirim dan menerima informasi, contohnya telepon, televisi, radio, dan internet adalah teknologi komunikasi yang digunakan untuk mengirim dan menerima informasi.

### **Tanggapan Informan Tentang Indikator Hardware**

Menurut Wahana (2006:2), Hardware adalah perangkat komputer yang terdiri atas susunan komponen-komponen elektronik berbentuk fisik. Perangkat keras/hardware adalah setiap elemen komputer yang bersifat fisik seperti monitor, keyboard.

Hardware(perangkat keras monitor) Hardware(perangkat keras monitor) adalah peralatan di sistem komputer yang secara fisik terlihat dan dapat dijamah semua bagian fisik komputer, dibedakan dengan data yang berada di dalamnya atau yang beroperasi di dalamnya, dan perangkat lunak yang menyediakan instruksi buat perangkat keras untuk menyelesaikan tugasnya. Proses hardware adalah perangkat komputer yang berfungsi untuk mengolah atau memproses berbagai data dan informasi yang dimasukkan ke dalam komputer. Hardware proses juga disebut sebagai “inti” dari komputer, sebab dapat memproses informasi yang dimasukkan ke dalam komputer secara cepat. Contoh yaitu monitor, keyboard.

Dalam hasil observasi di kantor desa pantai berkiblat dari fungsi monitor dan kegunaan keyboard monitor adalah salah satu perangkat keras atau hardware yang bisa di sentuh dan dinikmati secara visual. Monitor bisa diartikan sebagai sebuah perangkat keras komputer yang digunakan untuk menampilkan sinyal elektronik dari suatu perangkat lainnya. Monitor dianggap sebagai alat output atau hasil dari sebuah perangkat komputer. Monitor terdiri atas tampilan, sirkuit dan sebuah lampiran. Secara umum, monitor berfungsi untuk menampilkan output dari sebuah proses data. Sedangkan keyboard secara umum, keyboard merupakan perangkat keras pada komputer atau laptop yang berfungsi sebagai alat untuk input data berupa huruf, angka, simbol. Fungsi keyboar komputer



dan laptop tentu sangat penting mengingat sebagian perintah berupa teks dan kontrol lain dimasukkan ke dalam sistem komputer melalui keyboard.

Bedasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan dan hasil observasi peneliti dilapangan yang berkaitan dengan hardware dalam keyboard, dan monitor yang dapat dilihat dan diketahui bahwa petugas desa telah menggunakan monitor dan keyboard dengan baik dalam memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat. Karna dengan adanya keyboard dan printer petugas desa dapat mengetik surat dan dokumen dengan cepat dan mudah dan monitor petugas desa dapat saling berbagi informasi dan data secara cepat.

Demikian dari ketiga pertanyaan yang telah peneliti pertanyakan secara lansung kepada informan, terkait indikator hardware dalam bagaimana fungsi monitor dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan administrasi publik dan apa saja kegunaan keyboard. Yang sudah masuk dalam kategori baik.

### **Tanggapan Informan Tentang Software**

Menurut Melwin Syafrizal Daulay (2007:22) software adalah sebuah perangkat yang berfungsi sebagai pengatur aktivitas kerja komputer dan seluruh intruksi yang mengarah pada sistm komputer. Kemudian dijelaskan pula bahwa software merupakan perangkat yang menjembatani interaksi user dengan komputer yang menggunakan bahasa mesin. Software berfungsi sebagai dasar kebutuhan kompter agar dapat dioperasikan dengan baik. Software memiliki fungsi dalam mengatur hardware/perangkat keras yang ada pada komputer, dengan begitu kompter yang digunakan dapat bekerja dengan baik sesuai pekerjaan apa yang dibutuhkan.

Perangkat lunak software adalah istila khusus untuk data yang diformat dan disimpan secara digital, termasuk program komputer, dokumentasinya, dan berbagai informasi yang bisa dibaca, dan ditulis oleh komputer. Software berfungsi sebagai dasar kebutuhan komputer agar dapat dioperasikan dengan baik. Software memiliki fungsi dalam mengatur hardware/perangkat keras yang ada pada komputer, dengan begitu komputer yang digunakan dapat bekerja dengan baik sesuai pekerjaan apa yang dibutuhkan.

Dalam hasil observasi penulis di kantor desa pantai berkiblat dari kegunaan software menurut Roger S. Pressman bahwa yang dimaksud dengan perangkat lunak atau software adalah sebuah perintah program dalam sebuah komputer, yang apabila dieksekusi oleh sernya akan memberikan fungsi dan kerja seperti yang diharapkan oleh sernya. Pernyataan ini menggambarkan bahwa software atau perangkat lunak ini berfungsi untuk memberi perintah komputer, agar komputer dapat berfungsi untuk memberi perintah komputer, agar komputer dapat berfungsi secara optimal, sesuai dengan kemauan user yang memberikan perintah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti diatas dengan informan yang telah ditentukan, dan ditambah hasil observasi peneliti dilapangan , dapat dilihat bahwa Software sangat baik, karena aplikasi dapat digunakan sebagai informasi dan pelayanan publik bagi masyarakat desa, seperti informasi tentang program pemerintah, pengumuman, dan layanan publik seperti pendaftaran administrasi. Kantor Desa Pantai, dan masih banyak kegunaan aplikasi di kantor desa seperti memperkenalkan tradisi desa, seperti informasi tentang wisata lokal.



Dengan demikian dari pertanyaan yang peneliti pertanyakan secara lansung kepada informan, terkait indikator software apa saja kegunaan software atau aplikasi untuk , dirasa memang sudah masuk dalam kategori sangat baik.

#### **Tanggapan Informan Tentang Database**

Hidayatllah (2015:147) database himpunan kelompok data yang saling berhubungan yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah, sedangkan menurut Faridi (2016:192) mendefenisikan bahwa database adalah sebah struktur yang umumnya dikategorikan dalam 2 hal sebuah database flat dan sebuah database relasional lebih disukai karena lebih masuk akal dibandingkan database flat. Sedangkan menurut Anhar (2016:19) database dapat diartikan sebagai suatu pengorganisasian data dengan bantuan komputer yang memungkinkan dapat diakses dengan mudah dan cepat.

Dari pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa database merupakan sistem penyimpana yang menyimpan kumpulan informasi yang disusun sehingga mudah untuk di akses.

Database atau basis data yaitu kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematis yang dapat diperiksa menggunakan suatu program computer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut. Basis data adalah tempat dimana kumpulan data ditampung secara terorganisir sehingga dapat diakses dan dikelola dengan mudah. Melalui pangkalan data ini pengguna mampu dengan mudah mencari informasi, menyimpan informasi, ataupun membuang informasi.

Dari hasil observasi penulis di kantor desa pantai berkiblat dari database menurut Abdulloh (2008:103) Database atau basis data adalah kumpulan informasi yang disimpan dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi. Sedangkan menurut Jogiyanto (2005) Basis data merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya tersimpan dan di simpanan luar komputer dan digunakan oleh perangkat lunak tertentu untuk memanipulasinya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti diatas dengan informan yang telah ditentukan, dan ditambah hasil observasi peneliti dilapangan, dapat dilihat bahwa semua data-data Untuk pengolahan database di desa pantai sudah mudah karena sudah tersimpan dalam bentuk file dan tersimpan di komputer. Dengan adanya database semua urusan yang ada di kantor desa dapat terselesaikan dengan cukup baik, Selagi petugas desa tersebut melengkapi semua persyaratan dalam segala bentuk urusan ke kantor desa patai kecamatan kuantan mudik kabupaten kuantan singingi.

Dengan demikian dari pertanyaan yang peneliti pertanyakan secara lansung kepada informan, terkait indikator database apakah data-data yang tersimpan dalam database dapat dengan mudah diolah kembali untuk diubah menjadi informasi yang berguna. dirasa memang sudah masuk dalam kategori cukup baik

#### **Tanggapan Informan Tentang Network**



Network/jaringan membantumempercepat proses berbagi data. Transfer data pada jaringan selalu lebih cepat dibandingkan sarana berbagi data lainnya yang bukan jaringan. Jaringan komputer juga digunakan dengan tujuan sebagai media komunikasi atau mempermudah komunikasi yang berlangsung antara pemakai komputer yang sudah masuk jaringan komputer. Dengan adanya jaringan komputer, maka akan memudahkan pengguna jaringan untuk berbagi data, baik itu teks, gambar, audio, maupun video.

Network adalah sebuah sistem operasi yang terdiri atas sejumlah jomputer dan perangkat jaringan lainnya yang bekerja bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan yang sama atau suatu jaringan kerja yang terdiri dari titik-titik yang terhubung satu sama lain, dengan atau tanpa kabel.

Dalam hasil observasi penulis di kantor desa pantai berkiblat dari tujuan Network menurut Onno W. Purbo (prihatna, 2005) Network/jaringan adalah media yang memungkinkan sebah proses komunikasi berlangsung efesien dengan menyambungkannya dengan beragam aplikasi sedangkan menurut Lani Sidharta internet adalah suatu bentuk interkoneksi antara jaringa komputer yag kemudian dapat memberikan pelayanan dalam bentuk informasi yang disajikan secara lengkap. Lebih lanjut, Lani mengatakan bahwa internet juga merupakan rekan maya atau virtual yang amph, yang memberikan berbagai manfaat dalam bidang bisnis, politik, bahkan hingga untuk hiburan semata.

Jaringan komputer atau jejaring adalah jaringan telekomunikasi yang memungkinkan antar komputer untk saling berkomunikasi dengan bertukar data. Tujuan dari jaringan komputer adalah agar dapat mencapai tujuannya, setiap bagian dari jaringan kompter dapat meminta dan memberikan layanan. Dilansir dari columbia university, networking adalah proses membangun suatu koneksi dan hubungan dengan orang lain. Hubungan inilah yang bisa memberimu maskan atau bantuan dalam bentuk lainnya untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan karier.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti diatas dengan informan yang telah ditentukan, dan ditambah hasil observasi peneliti dilapangan , dapat dilihat bahwa jaringan di desa pantai sudah baik dan stabil tetapi untuk kantor desa belum tersedia wife oleh karena itu pegawai desa masih menggunakan hotspot dari hp pribadi dalam melakukan keperluan masyarakat dikantor desa pantai tersebut. tetapi itu tidak menghambat pegawai desa dalam melakukan pelayanan administrasi public karena masih bisa menggunakan hotspot. Selagi petugas desa tersebut melengkapi semua persyaratan dalam segala bentuk urusan ke kantor desa pantai kecamatan kuantan mudik kabupaten kuantan singingi.

Dengan demikian dari pertanyaan yang peneliti pertanyakan secara lansung kepada informan, terkait indikator Network pemanfaatan jaringan dikantor desa pantai sudah di mamfaatkan dengan baik. dirasa memang sudah masuk dalam kategori cukup baik

### **Tanggapan Informan Tentang People**

Meurut Gasperz (2012:87) people ialah karyawan, kecepatan karyawa, kesungguhan karyawan dan kemampuan komunikatif.



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN :2745-7761**

Menurut Zeithaml dalam Tjiptono (2008:341) people adalah semua pelaku yang memainkan peranan dalam penyajian jasa hingga dapat mempengaruhi persepsi pembeli. Elemen-elemen dari people adalah pegawai, konsumen, semua sikap dan penampilan dalam lingkungan kerja. Tetapi people dalam pemerintahan desa ialah seseorang yang melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi. Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, dan pelayanan umum.

Dari hasil observasi penulis di kantor desa pantai berkiblat dari people menurut Zeithaml (2013:26) dapat diartikan bahwa orang adalah semua manusia yang berperan memainkan bagian dalam pelayanan. People adalah orang-orang yang terlibat di dalamnya, setiap orang yang terlibat dalam suatu perusahaan dan kantor hendanya memberika kontribusianya terhadap pelayanan agar menjadi maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti diatas dengan informan yang telah ditentukan, dan ditambah hasil observasi peneliti dilapangan, dapat dilihat bahwa orang-orang di kantor desa sudah mencukupi dan sudah melakukan tugas nya

dengan baik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat desa pantai kecamatan kuantan mudik kabupaten kuantan singingi seperti tugas staf desa dalam urusan ketatausahaan administrasi surat menyurat, arsip da ekspedisi. Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaa prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat dan pelayanan umum. Dan sekretaris desa bertugas membanu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan. Kasi pelayanan melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat. Meningkatkan paya partisipasi masyarakat, pelestarian nilai sosial budaya masyarakat, keagamaan dan keteagakerjaan. Perangkat desa adalah bagian dari unsur pemerintahan desa yang terdiri dari sekretaris desa dan perangkat desa lainnya yang merupakan aparatur pemerintahan desa di bawah naungan kepala desa.

Dengan demikian dari pertanyaan yang peneliti pertanyakan secara lansung kepada informan, terkait indikator people tentang apakah jumlah tenaga atau pegawai di kantor desa mencukupi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat? Iya sudah mencukupi dan perangkat desa sudah melakukan tugas nya dengan baik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat desa Pantai Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. dirasa memang sudah masuk dalam kategori baik

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian mengenai Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pelayanan Administrasi Publik di Desa Pantai Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi ini berdasarkan hasil wawancara dengan perangkat desa pemanfaatan teknologi dalam pelayanan administrasi publik sudah cukup baik. Karena teknologi yang digunakan oleh pereangkat desa sudah memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini.



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN :2745-7761**

### **Saran**

Setelah melihat hasil penelitian maka peneliti memberikan saran dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan public didesa pantai yaitu diharapkan kepada seluruh perangkat desa bisa menggunakan dan mengoperasikan teknologi-teknologi yang sudah diterapkan di desa pantai. Karena ada beberapa teknologi seperti penggunaan perangkat lunak / software yang dioperasikan oleh orang tertentu saja.

### **KATA PERSEMBAHAN**

Pertama-tama saya ingin mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nyamenjadikan saya manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani hidup. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu langkah awal menapai kesuksesan.

Kupersembahkan karya kecil ini untuk ayahanda dan ibunda tercinta. Terimah Kasih yang tiada henti memberiku semangat, do'a, nasehat, serta kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga saya kuat, menjalani hidup dan Terimah Kasih kepada saudara laki-laki dan perempuan tersayang yang juga memberiku semangat sampai saat ini.

Ibu dan bapak dosen pembimbing, penguji dan pengajar yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan dalam memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar kami menjadi lebih baik, Terimah Kasih banyak jasa kalia sangat berharga untuk kami sebagai mahasiswa.

Dan terimah kasih juga kepada teman dan sahabat tanpa dukungan dari kalian tak akan mungkin aku sampai disini. Terimah kasih sebesar-besarnya untuk teman-teman seperjuangan. Kalian semua bukan hanya menjadi teman kalian adalah saudara bagiku.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, D. (2017). Merancang Aplikasi Perpustakaan Menggunakan SDLC.
- Bratha, W. G. E. (2022). Literature Review Komponen Sistem Informasi Manajemen: Software, Database Dan Brainware. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*,
- Kadarsih, D. P. (2022). *STEP BY STEP BELAJAR DATABASE MYSQL UNTUK PEMULA*. Pascal Books.
- Rasyid, P. M. (2016). Sistem Informasi monitoring pengembangan software pada tahap development berbasis web. *Jurnal Informatika*,



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN :2745-7761**

SANJAYA, S., & PRATIWI, N. (2018). Pengaruh people, process, dan physical evidence terhadap kepuasan atas pelayanan pada perbankan syariah di kota Padang. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*

SANJAYA, S., & PRATIWI, N. (2018). Pengaruh people, process, dan physical evidence terhadap kepuasan atas pelayanan pada perbankan syariah di kota Padang. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan,*

Tarigan, S. A., Lim, B., Susanto, A., Theng, B. P., Wijaya, E., & Assaly, A. (2021). PELATIHAN PEMANFAATAN INTERNET DI DESA RUMANIS KECAMATAN BARUS JAHE SUMATERA UTARA. *ABDIMAS MANDIRI-Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat,*

### **Undang-Undang**

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa



